

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA SUNGAI LANANG
TERHADAP PERBANKAN SYARI'AH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperole Gelar Serjana (S.1)
dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:
HEDI EBIYESKA
NIM:16631046

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN CURUP)
TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan Dr. AK. Gani, No. 01 Kode Pos 108 Telp (0732) 21010-7003044
Fax (0732) 21010 Curup 39119

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Di-

Curup

Asslamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Hedi Ebiyeska mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "*Persepsi Masyarakat Desa Sungai Lanang Terhadap Perbankan Syar'ah*" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Pembimbing I


Busra Febriyani, MAg
NIP. 19740228200003200

Pembimbing II


Harianto Wijaya, ME



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan : Dr. AK Gani No. 01, POS 108 Tlp: (0732) 21010-21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Iain Curup. ac. id Email:
Fakultas.Syariah.dan.Ekonomi.Islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 61 /In.34/FS/PP.00.9/7/2020

Nama : Hedi Ebiyeska
NIM : 16631046
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah (PS)
Judul : Persepsi Masyarakat Desa Sungai Lanang Terhadap Perbankan Syari'ah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Juni 2020
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasyah Syariah dan Ekonomi Islam

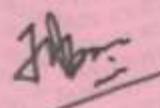
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,


Busra Febriyani, M.Ag.
NIP.19740228 200003 2 003

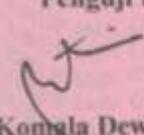
Sekretaris,


Muhammad Abdul Ghoni, M. Ak.
NIP. 19930101 201801 1 004

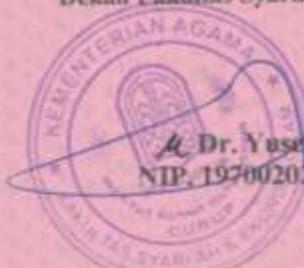
Penguji I,


Noprizal, M. Ag
NIP.19971105 200901 1 007

Penguji II,


Ratih Komala Dewi, S.Si., MM
NIP. 19900619 201801 2 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


A. Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19700201 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hedi Ebiyeska
Nomor Induk Mahasiswa : 16631046
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 05 Juni 2020

Penulis



Hedi Ebiyeska
NIM. 16631046

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Segala puji bagi Allah yang maha kuasa karena berkat rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyusun karya tulis ini, kemudian tak lupa pula penulis ucapkan shalawat beserta salam kepada jujungan kita Nabi Besar Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya karena berkat beliau pada saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun skripsi ini disusun dalam rangkang memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah (PS).

Peneliti sangat menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini izinkan peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsi menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak M. Sholihin, M.SI sebagai Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahan kepada peneliti.
5. Bunda Busra Febriyani, M.Ag dan Bapak Harianto Wijaya, ME sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan

bimbingan, arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.

6. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta staffnya yang telah berperan besar dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Curup.
8. Seluruh masyarakat Desa Sungai Lanang tempat peneliti melaksanakan penelitian yang telah berpartisipasi selama peneliti melaksanakan penelitian.

Semogah Allah SWT memberikan balasan dan menjadi amal yang soleh disisi-Nya. Peneliti sebagai manusia biasa tentu masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin. Wassalam.

Curup,

Penulis



Hedi Ebiveska
NIM. 16631046

MOTTO

Dimana saya berpijak disitu saya berjuang

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmannirrohim, Skripsi yang berharga ini penulis persembahkan kepada:

- *Allah SWT tuhan semesta alam.*
- *Kedua orang tua saya Ayahanda Khoiru Saleh dan ibunda Rohmania tercinta, yang telah mendidik saya, dari saya dalam buaian hingga sampai sekarang ini, restu dan do'a yang selalu dicurahkan kepada saya yang tak terhingga.*
- *Untuk ayuk-ayuk saya Al Sumunyita dan Milva Avtasi yang selalu menjaga dan mensupport setiap apa saja yang saya lakukan*
- *Untuk adik bungsu saya Muhammad Zakiyul Fikri yang selalu memberikan warna dan kebahagiaan ditengah-tengah keluarga, canda tawa yang selalu menghiasi keluarga besar kami dari terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari.*
- *Untuk kakak-kakak ipar saya Hendra dan Nano yang telah menjadi bagian dari keluarga dalam kehidupan saya*
- *Teruntuk dosen pembimbing saya yaitu Bunda Bussra Febriyani dan bapak Harianto Wijaya, ME dan bapak M. Sholihin, M.SI selaku dosen PA saya yang telah bersabar dalam membimbing saya untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.*
- *Bapak Noprizal, M.Ag yang selalu memberikan contoh teladan yang baik untuk saya selama berkuliah di IAIN Curup.*
- *Untuk sahabat perempuan saya Riska Puji Astuti, yang telah memberikan warna baru dalam perjalanan kehidupan saya.*
- *Sahabat-sahabat saya Firmansyah, Ilham Bastari, Febriyansyah, Dio Ade Ramadhan, Karta Keyenz, Azhiat Jiek, Andrian Tole, Hutri Jono, Redi Juple, Zemi Sufianto, Agung Assam, Agung Pur, Arbi, Tommi, Robi dan Hassenda yang selalu pandai dalam menciptakan tawa, canda, semangat dan saling menasehati selama masa perkuliahan.*
- *Sahabat karib dari kecil saya Ade Purnama yang selalu memberikan semangat dan dukungan hingga sekarang*
- *Untuk almameter merahku Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.*

- *Kepada dosen–dosen saya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan untuk saya.*
- *Untuk jajaran pemerintahan Desa Sungai Lanang yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.*
- *Untuk semua kawan–kawan seperjuangan saya perbankkan syariah angkatan 2016.*
- *Dan untuk sahabat–sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini dan yang telah memberikan saya arti kehidupan.*

PERSEPSI MASYARAKAT DESA SUNGAI LANANG TERHADAP PERBANKAN *SYARI'AH*

Oleh: Hedi Ebiyeska (16631046)

Abstrak: Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah melihat persepsi masyarakat tentang perbankan *syari'ah* dan faktor persepsi masyarakat tentang bank *syari'ah* pada bank *syari'ah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana persepsi masyarakat terhadap perbankan *syari'ah* dan apa saja faktor yang melatar belakangi persepsi masyarakat tentang bank *syari'ah*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Hasil wawancara yang telah diolah kemudian dianalisa dengan analisis kualitatif dan dipaparkan atau diinterpretasikan dengan bahasa sendiri.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat tentang perbankan *syari'ah* sebagian besar masyarakat Desa Sungai Lanang hanya mendengar dan mengetahui keberadaan bank *syari'ah*. Keingintahuan mereka terhadap perbankan *syari'ah* dan istilah-istilah dan produk bank *syari'ah* cukup besar. Masyarakat terpaksa menggunakan bank konvensional karena bank konvensional sudah lama mereka ketahui dengan sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat, Perbankan *Syari'ah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGAJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Tinjauan Pustaka.....	5
G. Kajian Literatur	7
H. Metodologi Penelitian.....	11
x	
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Persepsi	19

1. Pengertian Persepsi.....	19
2. Proses Persepsi.....	21
3. Macam- macam persepsi	22
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	22
B. Masyarakat	23
C. Bank Syariah.....	25
1. Pengertian Bank syariah	25
2. Landasan Hukum Bank Syariah	27
3. Asas, tujuan dan fungsi bank Syariah.....	31
4. Produk-produk bank syariah.....	34
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	39
A. Keadaan Geografis Wilayah Penelitian	39
B. Keadaan Demografis Desa.....	40
C. Organisasi Kepengurusan Desa Sungai Lanang.....	41
D. Keadaan Mata Pencaharian Masyarakat	42
E. Organisasi Sosial Masyarakat Desa	42
F. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Responden Masyarakat Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara	46
1. Identitas Responden beserta hasil nomor undian setelah melakukan undian	47
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	48
1. Persepsi Masyarakat Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara Terhadap Perbankan Syari'ah.....	48
a. Terjadinya stimulus rangsangan alat indera	49
b. stimulasi terhadap alat indera teratur	52
2. Faktor-Faktor Yang Melatar Belakangi Persepsi Masyarakat Desa Sungai Lanang Terhadap Perbankan Syari'ah	53
a. Faktor internal.....	53
1. Pengetahuan tentang bank syariah	53
b. Faktor Eksternal	56
1. Sosialisasi atau pemasaran bank syariah	56
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	63

DAFTAR

PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Organisasi Kepengurusan Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara	41
Tabel 3.2	Keadaan Mata Pencaharian Masyarakat	42
Tabel 3.3	Kondisi Sarana dan Prasarana.....	43
Tabel 4.1	Identitas Responden dan Presentase	47
Tabel 4.2	Identitas Responden	47
Tabel 4.3	Reduksi Data	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya perekonomian suatu negara, semakin meningkat pula permintaan atau kebutuhan pendanaan untuk membiayai proyek–proyek pembangunan. Namun dana pemerintah yang bersumber dari APBN sangat terbatas untuk menutup kebutuhan dana diatas. Oleh sebab itu pemerintah menggandeng dan mendorong pihak swasta untuk ikut serta berperan dalam membiayai pembangunan ekonomi bangsa.

Pihak swasta secara individual maupun kelembagaan, kepemilikan dananya juga terbatas untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembangunan usahanya. Dengan keterbatasan kemampuan finansial lembaga negara dan swasta tersebut, maka perbankan nasional memegang peranan penting dan strategis dalam berkaitan dengan penyediaan permodalan pembangunan dan operasional.¹

Bank adalah lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan, memberikan pinjaman dan memberikan jasa pengiriman uang. Bank sebagai lembaga perantara jasa keuangan yang tugas pokoknya ialah menghimpun dana dari masyarakat, diharapkan dengan dana tersebut dapat memenuhi kebutuhan dana pembiayaan yang telah disediakan oleh lembaga pemerintah atau swasta.

Indonesia sebagai Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tentunya menginginkan kehadiran sistem lembaga keuangan yang sesuai dengan

¹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKP.2005), h. 5

tuntutan kebutuhan tidak sebatas finansial saja tetapi juga tuntutan moralitasnya.

Sist

em bank yang dimaksud ialah tidak memberlakukan riba.

Islam melarang riba karena tidak ada prinsip keadilan yang melekat didalamnya. Solusinya Islam menawarkan berbagai bentuk transaksi alternatif yang syaratnya terdapat didalam fiqh muamalah. Transaksi-transaksi ini disebut sebagai *akad-akad* muamalah yang meliputi *ba'i al-murabahah*, *ba'i al-mudharabah*, *ar-rahn*, *al-kafalah*. Sistem bank yang bebas bunga ialah disebut dengan bank Islam atau bank syari'ah. Bagi kaum muslimin, kehadiran bank syari'ah dapat memenuhi kebutuhannya, namun bagi masyarakat lainnya, bank sebagai sebuah alternatif lembaga jasa keuangan disamping perbankan atau bank konvensional yang sudah ada sejak lama.²

Peneliti memilih Desa Sungai Lanang karena masyarakat Sungai Lanang merupakan masyarakat yang mayoritas beragama Islam dan masyarakat Sungai Lanang merupakan masyarakat yang mayoritas sudah memiliki rekening tabungan di bank BRI sedangkan berjarak tidak jauh dari bank BRI tempat masyarakat menjadi nasabah dan di sana terletak bank BNI Syari'ah, peneliti juga sempat mewawancarai salah satu dari pegawai bank BNI Syari'ah menanyakan, apakah ada dari masyarakat Desa Sungai Lanang yang menjadi nasabah? Dan dia menjawab tidak ada.

Penulis memilih persepsi masyarakat Sungai Lanang karena pendapat masyarakat sangat mempengaruhi atas keberadaannya bank syari'ah di Pasar

² Adiwarman A Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 18

Singkat, dari persepsi masyarakat bisa dilihat bagaimana bank syari'ah dalam memperkenalkan bank syari'ah dan produk-produk yang ada di dalam bank syari'ah itu sendiri.

Dari latar belakang di atas, sehingga peneliti termotivasi untuk meneliti persepsi masyarakat Sungai Lanang tentang bank syari'ah dan akan mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat Sungai Lanang terhadap bank syari'ah sehingga peneliti mengambil sebuah judul **“PERSEPSI MASYARAKAT DESA SUNGAI LANANG TENTANG PERBANKAN SYARI'AH”** . Dengan rumusan permasalahan yang peneliti ambil sebagai berikut :

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang di angkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan persepsi masyarakat yang ada di Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara terhadap perbankan syari'ah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang terhadap perbankan syari'ah?
2. Apa faktor-faktor yang melatar belakangi persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang terhadap perbankan syari'ah?

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang di angkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan persepsi masyarakat yang ada di Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara terhadap perbankan syariah.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara terhadap perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang melatar belakangi persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara terhadap perbankan syariah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara terhadap perbankan syariah khususnya bank-bank syariah yang ada di Pasar Singkut.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis sebagai sarana wahana dan wadah untuk melatih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta menambahkan wawasan dan pengetahuan penulis gambaran tentang persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara terhadap perbankan syari'ah.
- b. Memberikan gambaran tentang pembuatan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara terhadap perbankan syari'ah yang ada di pasar Singkut.
- c. Bagi Universitas dapat memperluas hasil-hasil karya penelitian, khususnya yang berkaitan dengan pandangan masyarakat Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara terhadap perbankan syari'ah.
- d. Bagi masyarakat Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara terhadap perbankan syari'ah digunakan untuk penambahan wawasan dan mengetahui bagaimana prosedur perbankan syari'ah masyarakat akan membawa perubahan pemahaman mengenai bank syari'ah.

F. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca sebagai berikut:

1. Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh Zayyinatul Khusna jurusan pendidikan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014 dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba Dan Persepsi Tingkat Bunga Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah”. Dalam skripsinya ini menjelaskan bahwa pengaruh persepsi bagi hasil, persepsi laba dan persepsi tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap keputusan UKM dalam mengambil pembiayaan mudharabah.³
2. Hasil penelitian Galang Qori Hidayat pada tahun 2017 dengan judul “Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syari’ah Terhadap Penerapan Konsep Syari’ah Pada Bank Syari’ah”, dari penelitian dilakukan bahwa mahasiswa ekonomi syari’ah bersepsi positif terhadap konsep perbankan syari’ah dan telah cocok untuk diterapkan. Yang menjadi kendala seperti pengetahuan dan akses perbankan syari’ah untuk digunakan.⁴
3. Hasil penelitian Eli Suryani tahun 2015 dengan judul penelitian “Pandangan Masyarakat Jamaah Thariqat Naqsyabandiyah Rejang Lebong Terhadap Perbankan Syari’ah”, dari hasil penelitian ini, jamaah Thariqat berpandangan bahwa perbankan Syari’ah ada tetapi tidak menjadi prioritas pilihan, selain itu mereka berpandangan bahwa produk perbankan syari’ah

³Khusna Zayyinatul, “*Pengaruh Persepsi Mengenai Bagi Hasil, Persepsi Laba dan Persepsi Tingkat Bunga Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah*”, Skripsi. (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. xiii

⁴Galang Qori Hidayat, “*Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syari’ah Terhadap Penerapan Konsep Syari’ah Pada Bank Syari’ah*”, (Yogyakarta: Muamalat, 2017), h. vi

sama dengan produk bank konvensional, yang menjadi pembeda hanya perbedaan nama penyebutan produk-produk dan istilah yang digunakan.⁵

4. Penelitian ini dilakukan oleh Sahmin jurusan syari'ah prodi perbankan syari'ah STAIN Curup Tahun 2015 dengan judul Persepsi Dosen dan Karyawan STAIN Curup Terhadap Operasional Bank Syari'ah di Kota Curup. Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi dosen dan karyawan STAIN Curup sebagian beranggapan bahwa bank syari'ah masih sama dengan bank konvensional, faktor yang mempengaruhi persepsi mereka ialah minimnya pengetahuan mereka tentang bank syari'ah.⁶

Dalam 4 penelitian sebelumnya terdapat perbedaan yang mendasar antara skripsi yang telah ditulis dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah skripsi tersebut membahas persepsi dan pandangan masyarakat mengenai konsep perbankan syari'ah yang dioperasikan. Dari beberapa penelitian tersebut memiliki perbedaan secara spesifik dengan penelitian yang dilakukan dengan judul Persepsi Masyarakat Desa Sungai Lanang Terhadap Perbankan Syari'ah yang peneliti angkat saat ini yang menjadi titik fokus mengenai persepsi masyarakat terhadap perbankan syari'ah.

G. Kajian Literatur

1. Persepsi

a) Pengertian Persepsi

⁵Eli Suryani, "*Pandangan Masyarakat Jamaah Thariqat Naqsyabandiyah Rejang Lebong Terhadap Perbankan Syari'ah*", (Curup: Perbankan Syari'ah, 2015), h. xi

⁶Sahmin, "*Persepsi Dosen dan Karyawan STAIN Curup Terhadap Operasional Bank Syari'ah di Kota Curup*", Skripsi. (STAIN Curup, 2015), h. vi

Persepsi adalah suatu pengamatan global dari suatu objek yang diamati karena adanya sentuhan antara panca indera dengan objek tertentu. Dengan demikian sudah tentu seseorang akan dapat mempersiapkan apabila ia sudah merasakan dan mengetahui suatu permasalahan, maka akan timbul rangsangan untuk mengungkapkan sesuatu tanggapan atau jawaban terhadap apa yang dirasakan, dilihat ataupun apa yang telah didengar.⁷

Terbentuknya persepsi seseorang terhadap sesuatu objek pada lingkungannya didasarkan pada stimulus atau situasi yang sedang dihadapinya. Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulannya yaitu bahwa persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu, sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya dan memberikan penilaian.

Proses penilaian seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek, peristiwa dengan melibatkan pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan objek tersebut melalui proses kognisi, afeksi, dan konasi untuk membentuk objek tersebut.⁸

2. Pengertian Masyarakat

⁷Iriani Indri Hapsari, *Psikologi Fall (Tinjaun Psikologi dan Fisiologi Dalam Memahami Perilaku Manusia)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 26

⁸Slameto, *Persepsi Menurut Para Ahli*, (8 Februari 2015, Di Akses Pada Tanggal 08 September 2019, Pukul 08.32)

Sejumlah orang yang hidup bersama di suatu tempat yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.⁹

3. Perbankan syari'ah

a) Pengertian Perbankan Syari'ah

Perbankan syariah dari bahasa Arab: *al-Mashrafiyah al-Islamiyah* adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (*syari'ah*). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (*riba*), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori (*haram*). Perbankan syari'ah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syari'ah dan unit usaha syari'ah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁰

Jadi dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perbankan syari'ah adalah prinsip perbankan yang sesuai dengan Islam yang dalam pelaksanaannya tidak boleh menggunakan bunga atau tambahan dalam proses menjalankan prakteknya.

b) Bank Syariah

Bank Syari'ah merupakan bank yang kegiatannya mengadopsi pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan bank syari'ah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan

⁹Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1980), h. 116

¹⁰Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 32

perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di bank syari'ah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam.

Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syari'ah. Oleh karena itu usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang yang merupakan barang dagangan utamanya.

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syari'ah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa di sebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Saw. atau dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at Islam.

Menabung di bank syari'ah adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan

diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.¹¹

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.¹² Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Maka dalam kajian ini digunakan jenis data “*Kualitatif*”. Kualitatif adalah suatu data yang diperoleh dengan mengkaji dan menggali fenomena dalam lingkungan yang dituju sebagai bahan penelitian dan sumber data secara objektif di lapangan mengenai persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara terhadap perbankan syari’ah.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara. Yang difokuskan sebagai objek penelitian

¹¹Setia Budhi Wilardjo, *Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syari’ah Di Indonesia*, (Value Added, Vol. 2, No.1, September 2004 – Maret 2005), h. 3, Di Akses Pada Tanggal 25 Maret 2019, Pukul 08.54

¹²Asnaw Nur dan Masyuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), h. 85

adalah tokoh yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti seperti, kepala desa, perangkat-perangkat desa, dan masyarakat yang ada di Sungai Lanang itu sendiri. Ketika data yang diambil belum jelas dan masih memerlukan kejelasan yang lebih akurat dan terperinci, maka peneliti akan menggunakan teknik sampling bola salju (*snow ball sampling*). *Snow ball sampling* merupakan teknik penarikan sampel, sampel berikutnya ditentukan berdasarkan informasi sampel pertama, dan demikian seterusnya. Dengan demikian sampel pola bola salju, penelitian teoritis akan menghadapi jumlah sampel yang tak terhingga. Berapa besar sampel ideal sepenuhnya ditentukan oleh peneliti sampai menganggap bahwa jumlah sampel itu memadai.¹³

3. Data/Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.¹⁴ Sedangkan menurut Lofland, yang dielomg, sumber Data utama dalam Penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain:¹⁵

Pengumpulan data yang akan peneliti lakukan menjadi dua macam yaitu:

a. Data Primer

¹³Sudirman Darmin, “*Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*”, (Jakarta: Bumi Aksara; 1983), h. 126

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), h. 172

¹⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 4

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.¹⁶ Atau data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki (data tangan pertama). Dan data primer ini diperoleh langsung dari wawancara yang dilakukan kepada responden yaitu Masyarakat Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah.¹⁷ Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data dari masyarakat Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara terhadap perbankan syariah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a) Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁸

Menurut Arikunto, hal-hal yang dibicarakan dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut: 1) menentukan informan yang diwawancarai, 2)

¹⁶S. Margono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 23

¹⁷*Ibid*, h. 23

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 132

persiapan wawancara dengan menetapkan garis besar pertanyaan, 3) menetapkan waktu, 4) selama proses wawancara berlangsung peneliti harus dapat menciptakan santai tapi serius, 5) mengakhiri wawancara dengan segera menyalin dalam transkrip wawancara.

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis wawancara dalam pengumpulan data penelitian yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dengan berlandaskan metode yang telah penulis pelajari maka pada tanggal 18 September 2019 penulis melakukan wawancara tentang persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara terhadap perbankan syari'ah yang ada di Pasar Singkut dengan seorang PNS di Desa Sungai Lanang terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara yaitu Alsum Unyita, S.Pd (selaku PNS yang bertempat tinggal di Desa Sungai Lanang ia menjawab pertanyaan penulis yang pertama yaitu adalah Alsum Unyita selaku PNS di Desa Sungai Lanang menggunakan transaksi di bank-bank syari'ah yang ada di Pasar Singkut? dia menjawab tidak ada. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Desa Sungai Lanang yaitu M. Rajib Akbar ia mengatakan saya tidak menggunakan sistem bank-bank syari'ah dalam bertransaksi, namun dia mengetahui adanya bank BNI Syari'ah di Pasar Singkut dan bahkan dia juga menginformasikan kepada peneliti

bahwasanya ada juga produk-produk perbankan syariah di bank Sum-Sel Babel.¹⁹

b) Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan orientasi mengenai gambaran umum Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara yang mencakup detail secara umum bagaimana masyarakat Sungai Lanang dan perangkat desa yang ada di Sungai Lanang guna untuk mempermudah mendapatkan informasi-informasi yang akan dikaji oleh peneliti.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara terhadap perbankan syariah.

5. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Arikunto Suharsimi, analisa data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.²⁰

Teknik analisa data dalam kasus ini menggunakan analisa data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, yang mana mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisa

¹⁹ Wawancara Langsung *Bersama Masyarakat Yang Ada Di Desa Sungai Lanang.* (Lokasi: Desa Sungai Lanang) 18 September 2019 Pukul 13.00

²⁰Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 103

data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²¹

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan tiga metode analisis, yaitu:

a. Tahap

1) Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa²² sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2) Penyajian data

Penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis ataukah tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3) *Conclusion* (penarikan kesimpulan)

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: alfabeta, 2010), h. 23

²²Tuturtika, *Proposal Penelitian*”, Tuturtika.blogspot.com Di Akses Pada Tanggal 08 September 2019 Pada Pukul 13.00

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam penganalisaan selama peneliti menulis.²³ Suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan 'intersubjektif' atau temuan pada salinan dan data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

b. Pendekatan

1) Metode Deskriptif

Deskriptif adalah menentukan dan menafsirkan data yang ada, misalnya suatu yang dialami, hubungan kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau suatu proses yang sedang berlangsung. Pelaksanaan metode ini tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data. Tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang dari arti data tersebut.

6. Sistematika Penulisan

²³*Ibid.*, h. 10

Agar penulisan dalam penelitian ini dapat lebih terarah dan sistematis, maka dalam penulisan akan dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang mengurai tentang latar belakang masalah, identifikasi batasan masalah, kemudian permasalahan yang diangkat akan dirumuskan pada rumusan masalah, kajian pustaka untuk mengetahui perbedaan dengan penelitian terdahulu, tujuan penelitian, kegunaan penelitian untuk mengetahui manfaat dalam penelitian, kemudian definisi operasional untuk mengetahui istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisikan kerangka teori yang digunakan sebagai landasan dari penelitian ini.

Bab ketiga berisikan tentang gambaran umum Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara, beserta struktur dan sebagainya data-data penelitian yang didapatkan dilapangan, yaitu berupa data yang berasal dari masyarakat Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.

Bab keempat adalah analisis data. Bab ini memaparkan tentang gambaran umum penelitian, pembahasan hasil analisis data penelitian dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab kelima merupakan bab yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari kata *perception* (inggris) yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Persepsi adalah suatu pengamatan global dari suatu objek yang diamati karena adanya sentuhan antara panca indera dengan objek tertentu. Dengan demikian sudah tentu orang dapat mempersepsikan apabila ia sudah merasakan dan mengetahui suatu permasalahan, maka akan timbul rangsangan untuk mengungkapkan sesuatu atau jawaban terhadap apa yang dirasakan, dilihat ataupun apa yang telah didengar.²⁴

Menurut Richard Gregory dan teori proses *Top-Down* yang dikutip oleh Alizamar dan Couto Nasbahary²⁵ atau teori tidak langsung, berpendapat bahwa persepsi ialah proses konstruktif yang mengandalkan pengelolaan *top-down*, menurut dia persepsi ialah hipotesis. Sedangkan menurut Gregory persepsi melibatkan pembuatan kesimpulan tentang apa yang kita lihat dan mencoba untuk membuat perkiraan terbaik.

²⁴Iriani Indri Hapsari, Psikologi Fall (*Tinjauan Psikologi dan Fisiologi Dalam Memahami Perilaku Manusia*), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 26

²⁵Alizamar dan Nasbahary Couto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi; Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h. 14

Gregory berpendapat bahwa pengetahuan sebelumnya dalam pengalaman masa lalu, sangat lah penting dalam persepsi. Ketika melihat sesuatu, kita mengembangkan hipotesis persepsi yang didasarkan pada pengetahuan sebelumnya. Hipotesis yang kita kembangkan selalu benar, pada kesempatan langkah, hipotesis persepsi dapat dibenarkan oleh data yang kita rasakan.

Pengelolaan *top-down* mengacu pada penggunaan informasi konseptual dengan mengenali sebuah pola. Misalnya, memahami tulisan yang sulit lebih mudah dengan membaca kalimat lengkap dari pada dengan membaca kata-kata tunggal dan terisolasi. Hal ini karena arti dari kata-kata sekitarnya memberikan konteks untuk membantu memahami kata-kata tunggal. Cara praktis dalam tugas akhir mahasiswa desain adalah dengan mengkaji sejarah proyek desain yang digarap, tetapi hal ini jarang dilakukan, karena ketidak mampuan membaca teks bahasa asing. Yang dilakukan hanya mengutip definisi- definisi. Tetapi cara ini jelas mengikuti Gregory (persepsi *top-down*) yang mengandalkan sekumpulan informasi sebelum bertindak dalam mendesain.²⁶

Selanjutnya Rahmat mengklasifikasi persepsi dalam hal 3 komponen yaitu komponen efektif, komponen kognitif, dan komponen konatif.

a. Komponen Efektif

Komponen efektif yaitu mempunyai peranan dalam membentuk perilaku sosial bahkan sangat menentukan yaitu seperti mempunyai daya dorong motivasi yang tinggi, kecenderungan bertindak, emosi yang menunjukkan dalam bertindak.

b. Komponen Kognitif

Kepercayaan adalah komponen kognitif. Kepercayaan di sini tidak ada hubungannya dengan hal-hal yang gaib, tetapi hanyalah

²⁶*Ibid.*, h. 15

keyakinan bahwa sesuatu itu benar atau salah atas dasar bukti, sugesti otoritas.

c. **Komponen Konatif**

Komponen konatif terdiri dari kebiasaan dan kemauan. Kebiasaan adalah aspek perilaku manusia yang menetap, berlangsung secara otomatis tidak direncanakan. Sedangkan kemauan adalah sebagai tindakan yang merupakan usaha seseorang untuk mencapai tujuan.²⁷

Jadi persepsi yang saya maksud dalam penelitian ini adalah suatu proses dimana individu/seseorang mengorganisasikan, menafsirkan, dan menyimpulkan kesan-kesan indera untuk memberikan makna terhadap lingkungannya secara *top-down* tidak langsung. Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang terhadap Perbankan Syari'ah.

2. Proses Persepsi

Persepsi itu bersifat kompleks, tidak ada hubungan satu lawan satu antara pesan yang diterima dari luar. Apa yang terjadi di luar dapat sangat berbeda dengan apa yang mencapai otak kita. Dapat kita ilustrasikan bagaimana proses persepsi itu bekerja dengan menjelaskan tiga langkah-langkah yang terlibat dalam proses ini yang antara lain:²⁸

a. **Terjadinya stimulus atau rangsangan alat indera**

²⁷Slameto, *persepsi menurut para ahli*, <http://kbbi.web.id/persepsi.html> di akses pada tanggal 25 Maret 2019, pukul 08.32 wib.

²⁸Alizamar dan Nasbahary Couto, *Op.Cit.*, h. 449

Adapun pada tahapan pertama ini yang dimaksud dengan terjadinya stimulasi alat indra merupakan proses melihat, mendengar, dan merasakan sesuatu.

b. Stimulasi terhadap alat indra teratur

Stimulasi terhadap alat indra teratur ialah gambaran atau mempersiapkan suatu gambaran atau pesan yang pada kenyataannya belum tentu hal tersebut benar.

c. Stimulasi alat indera dievaluasi dan ditafsirkan

Pada tahapan ketiga ini maksudnya adalah berdasarkan pesan yang telah diterima kemudian ditafsirkan, sehingga akan menghasilkan suatu persepsi, setelah dievaluasi dan ditafsirkan maka akan diperoleh suatu kebenaran berdasarkan fakta.

3. Macam-Macam Persepsi

Ada dua macam persepsi, yaitu sebagai berikut:

- a. *External perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar.
- b. *Self perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam individu. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah dirinya sendiri.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Walgito ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²⁹ Faktor internal yaitu segala sesuatu yang ada pada diri seseorang yang dapat mempengaruhi persepsinya. Sedangkan faktor eksternal berupa stimulus dan lingkungan. Faktor internal yang berinteraksi dengan stimulus dan lingkungan akan membentuk suatu persepsi. Persepsi seorang dengan orang lainnya terdapat perbedaan meskipun objek yang dilihatnya sama. Hal ini dikarenakan adanya proses dalam membentuk persepsi. Proses persepsi adalah hasil dari aksi dan reaksi sebagaimana dan apa stimulus itu mempengaruhi.³⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:
 - 1) Fisiologis. Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk memperoleh persepsi pada setiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berubah.
 - 2) Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu objek. Energi tiap orang berbeda-beda

²⁹Bimowalgitto, *Persepsi Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h. 54

³⁰Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: DepDikBud, 1989), h. 52

sehingga perhatian orang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini juga mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.

- 3) Minat. Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung dari seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.
 - 4) Kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
 - 5) Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan bergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana orang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
 - 6) Suasana hati. Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.
- b. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat di dalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau

menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah:

- 1) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.
- 2) Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit. Keunikan dan kekontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
- 3) Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.

B. Masyarakat

Masyarakat adalah golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain.³¹ Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai

³¹ Hasan Sadly, Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) h.

kepentingan yang sama. Seperti sekolah, keluarga, perkumpulan, Negara semua adalah masyarakat definisi lain dari masyarakat juga merupakan salah satu satuan sosial sistem sosial, atau kesatuan hidup manusia.

Ada dua macam masyarakat dalam Ilmu sosiologi, yaitu masyarakat paguyuban dan masyarakat pertambayan. Masyarakat paguyuban terdapat hubungan pribadi antara anggota-anggota yang menimbulkan suatu ikatan batin antara mereka, sedangkan pada masyarakat pertambayan terdapat hubungan pamrih antara anggota-anggotanya.

Menurut Selo Sumarjan yang dikutip oleh Sadly Hasan dalam bukunya yang berjudul Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia, masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.³² Menurut Koentjaraningrat yang dikutip oleh Sulaeman Munandar dalam bukunya yang berjudul Ilmu Sosial Dasar, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi.³³ Menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas yang sama.

Menurut Ralph Linton yang dikutip oleh Sulaeman Munandar dalam bukunya yang berjudul Ilmu Sosial Dasar, masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dalam waktu yang relatif lama dan mampu membuat keteraturan dalam kehidupan bersama dan mereka menganggap sebagai satu kesatuan sosial.³⁴

³² *Ibid*, h. 43

³³ Munandar Sulaeman, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: PT. Eresco Bandung, 1993), h. 44

³⁴ *Ibid*, h. 44

Masyarakat adalah suatu struktur yang menderita suatu ketegangan organisasi atau perkembangan akibat adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terbagi secara ekonomi.³⁵

Unsur-unsur suatu masyarakat:

- a. Harus ada perkumpulan manusia dan harus banyak.
- b. Telah bertempat tinggal dalam waktu lama disuatu daerah tertentu.
- c. Adanya aturan atau undang-undang yang mengatur masyarakat untuk menuju kepada kepentingan dan tujuan bersama.

Masyarakat adalah suatu kesatuan yang selalu berubah, yang hidup karena proses masyarakat yang menyebabkan perubahan itu. Dalam zaman biasa masyarakat mengenal kehidupan yang teratur dan aman, disebabkan oleh karena pengorbanan sebagian kemerdekaan dari anggota-anggotanya, baik dengan paksa maupun sukarela. Pengorbanan disini dimaksudkan menahan nafsu atau kehendak sewenang-wenang. Untuk mengutamakan kepentingan dan keamanan bersama. Dengan paksa berarti tunduk kepada hukum-hukum yang telah ditetapkan.³⁶

C. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syari'ah

Bank syari'ah adalah bank yang menggunakan sistem dan operasional perbankan berdasarkan prinsip syari'ah Islam, yaitu mengikuti tata cara berusaha yang dituntun oleh Al-Qur'an dan Al-Hadist, dan mengikuti tata

³⁵*Ibid*, h. 45

³⁶*Ibid*, h. 63

cara berusaha dan perjanjian berusaha yang tidak dilarang oleh Al-Qur'an dan Al-Hadist.³⁷

Menurut ensiklopedia Islam dalam buku Warkum Sumitra bank Islam atau yang lebih sering dikenal dengan bank syari'ah adalah lembaga keuangan yang kegiatan pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.³⁸

Bank syari'ah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Syari'ah atau bank yang biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw.³⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa bank Islam atau yang sering dikenal dengan bank syari'ah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan syari'at Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist. Bank syari'ah menurut jenisnya terdiri atas bank umum syari'ah dan bank perkreditan rakyat syari'ah, dan kegiatan pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang.

³⁷Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fikih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 37.

³⁸Warkum Sumitra, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI, Takaful dan Pasar Modal Syari'ah)*, cet. 4, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 5.

³⁹Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), h. 1.

2. Landasan Hukum Perbankan Syari'ah

a. Al-Quran

Kegiatan perbankan yang dilakukan di Bank Konvensional tidak sesuai dengan Syari'ah Islam dikarenakan adanya praktek riba dan praktek terlarang lainnya. Sehingga para ulama termotivasi untuk mendirikan Perbank Syari'ah di Indonesia. Dalam Al-Quran, perintah dan larangan turunnya wahyu tentang riba, terdiri dari beberapa kali. Pertama, penekanan pada kenyataan bahwa bunga tidak dapat meningkatkan kesejahteraan baik kesejahteraan terhadap individu maupun kesejahteraan secara nasional. Akan tetapi, bunga hanya akan menurunkan kesejahteraan bagi ekonomi masyarakat. Sebagaimana yang dijelaskan di dalam Al-Quran surat Ar-Ruum ayat 39.⁴⁰

Artinya:

“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah Swt. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan pahalanya”

Berdasarkan dari ayat ini dimaksudkan bahwa riba yang kita makan untuk menambah harta kita di dunia maka disisi Allah itu tidak akan bertambah atau tidak berarti di akhirat, sedangkan kalau disamakan dengan zakat maka

⁴⁰Ismail, *Perbankan Syariah*. (Yogyakarta: Kencana, 2017), h. 18.

apabila kita membayar zakat maka hati kita kan suci dan disisi lain zakat akan memberikan manfaat untuk didunia dan di akhirat. Selain itu Allah juga menjelaskan bahwa memakan harta sesama dengan jalan yang bathil juga dilarang. Allah Swt berfirman dalam Q. S. An –nisa ayat 29:⁴¹

Artinya :

“Hai orang–orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu”.

Ayat ini menjelaskan bahwa tidak dibolehkannya memakan harta sesama kita dengan jalan yang dilarang oleh Allah swt, seperti riba, maisir, tadbis, gharar dan sebagainya karena perbuatan itu merugikan salah satu pihak. Dan masih banyak lagi ayat–ayat Al–Quran yang menjadi landasan berdirinya perbankan syariah.

b. Hadist

Pelarangan riba tidak hanya merujuk pada Al–Quran, selain itu

Hadist juga menjelaskan bahwa riba itu dilarang.

Hadis berfungsi menjelaskan lebih lanjut tentang ayat–ayat Al–Quran sehingga lebih spesifik, seperti sabda Rasulullah saw sebagai berikut:

⁴¹ *Ibid.*, h. 20.

“Rasullullah saw telah mengutuk, baik bagi pembayar maupun penerima riba” (HR. Aun ibn Hanafiah yang meriwayatkan dari ayahnya).⁴²

Dalam menunaikan haji yang terakhir, rasullullah bersabda yang maksudnya:

“Segala bentuk riba adalah diharamkan, sesungguhnya modal yang kamu miliki adalah untukmu, kamu tidak akan dianiaya dan tidak akan menganiaya. Allah telah menurunkan perintah-Nya bahwa riba diharamkan sama sekali. Saya bermula dengan (jumlah) bunga (yang dipinjamkan kepada banyak orang) dari Abbas yang membatalkan semuanya.”selanjutnya beliau atas nama pamannya” Abbas, telah membatalkan seluruh total bunga terhadap pinjaman modal dari para peminjam.”⁴³

c. Undang-Undang

Bank syariah di Indonesia mendapatkan pijakan yang kokoh setelah adanya deregulasi sektor perbankan pada tahun 1983. Kemudian posisi perbankan syariah semakin pasti setelah disahkannya UU perbankan No. 7 Tahun 1992 dimana bank diberikan keluasaan untuk menentukan jenis imbalan yang akan diambil dari nasabahnya baik bunga ataupun keuntungan-keuntungan bagi hasil.⁴⁴

Bank berdasarkan prinsip bagi hasil beroperasi di Indonesia berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1992 tanggal 30 Oktober 1992. Dalam peraturan tersebut bank berdasarkan prinsip bagi hasil mendapat pertimbangan pemerintah RI sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan jasa perbankan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Jasa perbankan berdasarkan prinsip bagi hasil

⁴² *Ibid.*, h. 20.

⁴³ *Ibid.*, h. 20-21.

⁴⁴ Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 76

dipandang sebagai jasa perbankan yang sangat dibutuhkan masyarakat.

Peraturan pemerintah No. 72 Tahun 1992 tersebut merupakan penjabaran secara detail tentang Undang-Undang perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang bank bagi hasil berdasarkan prinsip syariah, dengan dasar yuridis tersebut bank syari'ah mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan peranannya dalam menampung aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Undang-Undang ini memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendirikan bank yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk pemberian kesempatan kepada bank umum untuk membuka kantor cabangnya yang khusus menyelenggarakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.⁴⁵

Dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 arah kebijakan regulasi tersebut dimaksudkan agar ada peningkatan peranan bank nasional sesuai fungsinya dalam menghimpun dana menyalurkan dana masyarakat dengan prioritas koperasi, pengusaha kecil, dan menengah serta seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi.

Dalam pasal 6 UU No.10 Tahun 1998 ini mempertegas bahwa:

”Pertama Bank Umum adalah bank yang menyelesaikan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatan usahanya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kedua, Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.”

⁴⁵*Ibid.*, h. 47

Undang-Undang No.23 Tahun 2003 tentang Bank Indonesia telah menugaskan kepada BI untuk mempersiapkan perangkat aturan dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang mendukung kelancaran operasionalnya bank berbasis syari'ah serta penerapan dual bank sistem.

Undang-Undang No.21 Tahun 2008, undang-undang ini yang secara spesifik mengatur tentang perbankan syari'ah. Undang-undang ini muncul setelah perkembangan perbankan syari'ah di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Pada bab 1 ayat 1 yang berisi tentang ketentuan umum undang-undang ini telah membedakan secara jelas antara Bank Konvensional beserta jenis-jenisnya pula. Usaha Bank Syari'ah dalam menjalankan fungsinya adalah menghimpun dana dari nasabah dan menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad-akad yang terdapat dalam ekonomi Islam. Seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *wadiah*, *murabahah*, ataupun akad-akad lain yang tidak bertentangan dengan hukum Islam.⁴⁶

3. Asas, Tujuan dan Fungsi Bank Syari'ah

Bank Syari'ah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan Bank Konvensional. Salah satu ciri khas Bank Syari'ah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep atau asas dasar Bank Syari'ah didasarkan kepada Al-Quran dan Hadis. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Quran dan Hadis Rasulullah Saw.

⁴⁶Eli Yuniarsih, *Perencanaan Ekonomi (Dasar Hukum Perbankan Syariah di Indonesia)*, <http://ekonomiplanner.Blogspot.com/2014/06/dasar-hukum-perbankan-syariah-di.html> diakses tanggal 1 Desember 2019, pukul 11.00 wib.

Tujuan Bank Syari'ah terdapat enam poin tujuan utama Bank Syari'ah:⁴⁷

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi ummat untuk bermuamalah secara Islam, khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha perdagangan lain yang mengandung unsur gharar dan yang dapat menimbulkan dampak efek negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
- b. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- c. Menghindari bunga bank yang dilaksanakan oleh Bank Konvensional.
- d. Untuk menyelamatkan ketergantungan ummat Islam terhadap Bank non Islam (konvensional) yang menyebabkan ummat Islam berada di bawah kekuasaan Islam.
- e. Menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada perolehan keuntungan yang sah menurut Islam.
- f. Berusaha membuktikan bahwa konsep perbankan Islam menurut syariah Islam dapat beroperasi, tumbuh dan berkembang melebihi bank-bank dengan sistem lain.

⁴⁷Sumitro Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkai*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 17-18

Fungsi Utama Bank Syariah:

Bank Syari'ah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syari'ah.

a. Menghimpun dana masyarakat

Fungsi bank syari'ah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *mudharabah*.

b. Penyaluran dana kepada masyarakat

Fungsi bank syari'ah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syari'ah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

c. Pelayanan jasa bank

Bank syari'ah, disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan jasa pelayanan perbankan. Pelayanan jasa ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Berbagai jenis pelayanan yang diberikan oleh bank syari'ah diantaranya jasa pengiriman uang (transfer), pemindahan buku, penagihan surat berharga, kliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya.⁴⁸

4. Produk-Produk Bank Syari'ah

⁴⁸Ismail, *Perbankan Syari'ah*, (Yogyakarta: Kencana, 2017), h. 41-43

Mengenai produk–produk bank syari’ah diatur didalam PBI No. 10/17/PBI/2008 tentang produk bank syari’ah dan unit usaha syari’ah. Berdasarkan pada peraturan perundang–undangan sebagaimana dimaksud, produk perbankan syari’ah dapat diklasifikasikan menjadi 3(tiga) kelompok yaitu produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana, dan produk dibidang jasa.

a. Produk penghimpunan dana

Produk penghimpunan dana pada bank syari’ah meliputi Giro, Deposito dan Tabungan. Prinsip yang digunakan atau implementasi yang diterapkan dalam bank syari’ah adalah sebagai berikut:⁴⁹

1) Giro

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan. Di dalam produk giro dapat menggunakan akad/perjanjian yaitu *wadiah* maupun akad *mudharabah*.

Akad *wadiah* adalah akad penitipan barang atau uang antara pihak yang mempunyai barang atau uang dan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, atau

⁴⁹ Khotibul umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah (pasca undang –undang nomor 21 tahun 2008,*. h. 44

keamanan, serta keutuhan barang atau uang. Giro yang menggunakan akad *wadiah* di dalamnya, maka pihak bank selaku penerima titipan dana dapat menggunakan dana titipan tersebut (akad *wadiah ad-dhamana*), sehingga biasanya bank akan memberikan imbalan kepada nasabah penyimpan sejumlah bonus yang besarnya sesuai dengan kebijakan bank dan tidak diperjanjikan diawal.

Akad selanjutnya yang digunakan didalam produk giro adalah akad *mudharabah*, *mudharabah* adalah akad kerja sama antara pihak pertama sebagai pemilik dana dan pihak kedua yang bertindak sebagai pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai kesepakatan yang dituangkan di dalam akad. Biasanya akad *mudharabah* digunakan dalam berinvestasi.

Sedangkan dalam hal bank menggunakan akad *mudharabah* dalam operasionalnya maka di dalamnya terdapat penentuan bagi hasil antara pihak bank dan nasabah diawal perjanjian. Pada giro *wadiah* nasabah terhindar dari resiko kehilangan/berkurangnya dana yang disimpan. Sedangkan pada giro *mudharabah* nasabah menanggung resiko berkurangnya dana yang disimpan dan sekaligus peluang mendapatkan keuntungan sesuai besarnya nisbah yang disepakati.

2) Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Produk deposito karena memang ditujukan sebagai sarana investasi, maka dalam praktek perbankan syari'ah hanya digunakan akad *mudharabah*. Melalui akad *mudharabah* ini pada awal perjanjian sudah ditentukan berapa hasil bagi hasil antara pihak bank dan nasabah.

3) Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetap tidak dapat ditarik dengan cel, bilyat, giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Di dalam produk tabungan ini nasabah dapat memilih untuk menggunakan akad *wadiah* atau *mudharabah*. Keuntungan maupun resiko sama halnya seperti pada produk giro hanya saja mekanisme pengambilannya saja yang berbeda.⁵⁰

b. Produk penyaluran dana

Sebagai lembaga intermediasi, maka bank syari'ah disamping melakukan kegiatan penghimpunan dana secara langsung kepada masyarakat dalam bentuk simpanan juga akan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan (*financing*). Instrumen bunga yang ada didalam kredit digantikan dengan akad-akad tradisional Islam atau sering disebut dengan perjanjian berdasarkan prinsip

⁵⁰*Ibid.*, h. 46

syari'ah. Penerapan dari akad-akad tradisional Islam kedalam produk pembiayaan bank ialah sebagai berikut :⁵¹

1) Pembiayaan berdasarkan akad jual beli

Ada tiga macam jenis pembiayaan berdasarkan akad jual beli yaitu pembiayaan murabahah, pembiayaan salam, pembiayaan istishna. Inti dari pembiayaan berdasarkan dari akad jual beli ini ialah bahwa nasabah yang membutuhkan suatu barang tertentu, maka padanya akan menerima barang dari pihak bank dengan harga sebesar harga pokok ditambah besarnya keuntungan yang dikehendaki oleh bank tentunya harus disepakati terlebih dahulu oleh kedua belah pihak. *Murabahah* ialah jual beli dimana barangnya sudah ada, sedangkan *istishna* dan *salam* jual beli dengan pemesanan barang terlebih dahulu.

2) Pembiayaan dengan akad sewa menyewa

Jenis pembiayaan ini diberikan kepada nasabah yang ingin mendapatkan manfaat atas suatu barang tertentu tanpa perlu memiliki. Untuk memenuhi kepentingan nasabah yang dimaksud, maka pihak bank syari'ah dapat menyewakan barang yang menjadi objek sewa dan untuk itu pihak bank berhak mendapatkan uang sewa (*ujrah*) yang besarnya sesuai dengan kesepakatan. Perjanjian akad ini disebut dengan *ijarah*.

⁵¹Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 13

3) Pembiayaan dengan akad bagi hasil

Pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil ini ditunjukan untuk memenuhi kepentingan nasabah akan modal atau tambahan modal untuk melaksanakan suatu usaha yang menghasilkan profit. Dalam praktek perbankan pembiayaan dibagi menjadi 2 bagian berdasarkan pembiayaan akad jual beli yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank (*shabibul maal*) kepada nasabah (*mudharib*) sejumlah modal kerja yaitu dana 100% untuk melakukan usaha tertentu dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi atau metode bagi pendapatan berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* adalah pembiayaan berupa penanaman dana dari pemilik dana (dalam hal ini bank) untuk mencampurkan dana/modal mereka (nasabah) pada suatu usaha tertentu. Dengan pembagian keuntungan sesuai nisbah kesepakatan diawal.⁵²

c. Produk pelayanan jasa

Produk jasa bank merupakan produk yang saat ini terus diperbarui sejalan dengan perkembangan zaman. Akad-akad tradisional timbul dalam produk-produk pelayanan jasa yang di implementasikan dalam produk jasa bank syari'ah antara lain, akad *wakalah*, akad *hiwalah*, akad *kafalah*, akad *rahn*, akad *sharf*, dan sebagainya. Penggunaan akad *wakalah* dalam produk jasa perbankan berupa kliring, inkaso, jasa transfer, dan *letter of credit*, sedangkan akad *hiwalah* dipakai oleh bank dalam melakukan jasa berupa *factoring* dan akad *kafalah* dipakai oleh bank dalam bentuk fasilitas bank garansi.⁵³

⁵² *Ibid*, h. 25

⁵³ Ismail, *op.cit*, h. 42

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Keadaan Geografis Wilayah Penelitian.

Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan suatu desa yang terletak di ujung provinsi Sumatera Selatan yang berbatasan dengan provinsi Jambi, yang terbagi dalam tiga Dusun, yaitu Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3 dan Dusun 4, yang memiliki luas wilayah secara keseluruhan yaitu 4.566 Ha.

Adapun keadaan demografis dilihat dari batas dan luas wilayah Desa Sungai Lanang tersebut adalah:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pematang Kulim-Singkut.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Jadi Mulya I.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sungai Kijang.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Simpang Nibung Rawas.

Berdasarkan pengamatan peneliti, lokasi Desa Sungai Lanang dengan orbitasi jarak tempuh dari desa ketempat-tempat penting adalah:⁵⁴

1. Ibu kota kecamatan 15 km.
2. Ibu kota kabupaten 28 km.
3. Ibu kota provinsi 404 km.

⁵⁴Dokumentasi Profil Desa Sungai Lanang Tahun 2019

Dari penjelasan di atas dapat diketahui Desa Sungai Lanang merupakan salah satu desa yang masih sangat jauh dalam kategori berada di pusat kota kecamatan, kabupaten dan provinsi, sehingga sangat sulit untuk menjangkau ke desa ini.

B. Keadaan Demografis Desa.

Dilihat dari keadaan demografis, Desa Sungai Lanang berpenduduk 1.431 jiwa, yang mayoritas berdomisili di Desa Sungai Lanang. Sedangkan dari etnis suku penduduk mayoritas masyarakat suku Melayu. Bahasa yang digunakan dalam pergaulan sehari-hari sebagai Bahasa komunikasi adalah Bahasa Melayu.

Jumlah penduduk di Desa 1.431 jiwa adalah 323 KK dan terdiri dari laki - laki 779 jiwa dan perempuan 652 jiwa, jumlah RTM penerima raskin dan BLT 210 orang, orang jompo 15 orang, usia produktif 240 orang. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Sungai Lanang berjenis kelamin laki-laki, dengan kepadatan penduduk sekitar yang sangat memungkinkan mempunyai sumber daya yang beraneka ragam, adapun dari segi agama yang dianut oleh masyarakat Sungai Lanang adalah agama Islam, hal ini tentunya sangat memungkinkan untuk menjadi salah satu wilayah yang harus mempunyai pembinaan dan pelestarian dari ajaran-ajaran Islam.

Sedangkan data yang peneliti dapatkan mengenai tingkat kependidikan penduduk adalah 15 orang TK, 220 orang SD, 40 orang SMP dan 25 orang SMK.⁵⁵ Dari data yang peneliti dapatkan dapat diketahui bahwa tingkat kesadaran masyarakat pada duni pendidikan masih harus ditingkatkan lagi karena rata-rata

⁵⁵*Ibid*

penduduk Sungai Lanang hanya sampai di tingkat SD, tetapi dari data-data di atas, disampaikan oleh kepala desa bahwasanya masih banyak masyarakat yang belum melapor ke kantor desa, sehingga data yang di dapat tidak lengkap.

**C. ORGANISASI KEPENGURUSAN DESA SUNGAI LANANG
KECAMATAN RAWAS ULU KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA.**

**Tabel 3.1
Struktur Pemerintahan Desa Sungai Lanang**

No	Jabatan	Nama	Kel	
			L	P
1	Kepala Desa	Muhammad Rajib Akbar	✓	
2	Kadus 1	Hendra	✓	
3	Kadus 2	Hasyim	✓	
4	Kadus 3	Yupiko	✓	
5	Kadus 4	Candra	✓	
6	Sekretaris Desa	Ishak Ebitra	✓	
7	Kaur Perencanaan	Khoiru Saleh	✓	
8	Kaur Keuangan	Al sum Unyita		✓
9	Kaur Tu Dan Umum	Zakuan Efendi	✓	
10	Kasi Pelayanan	Novitasari		✓
11	Kasi Kesejahteraan	Heriyansyah	✓	
12	Kasi Pemerintahan	Widi Iskandi	✓	
13	Ketua BPD	Iskandar Dinata	✓	
14	Wakil BPD	Debi H	✓	
15	Sekretaris BPD	Sulaiman Hadi	✓	
16	Anggota BPD	M. ALI	✓	
		Qoriya Dawati		✓
		Maisyuri	✓	

--	--	--	--	--

Sumber, Dokumentasi Profil Desa Sungai Lanang Tahun 2019

D. Keadaan Mata Pencaharian Masyarakat.

Desa Sungai Lanang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani karet. Selain petani karet juga ada yang bermata pencaharian sebagai buruh. Desa Sungai Lanang mempunyai area perkebunan yang sangat luas yaitu 2.988 Ha, luas pemukiman penduduk 728 Ha dan luas lahan tidur 850 Ha sehingga penduduk Sungai Lanang mayoritas menjadi sebagai petani, terutama petani karet.

Tabel 3.2
Jenis Mata Pencaharian

No	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Pedagang	20
2.	Petani	191
3.	Ternak	105
4.	Industri Rumah Tangga	1
5.	Bengkel	4
6.	Penjahit	1
7.	Salon	-
8.	Lain-lain / meubel	1

Sumber, Dokumentasi Desa Sungai Lanang Tahun 2019

Dari data di atas dapat kita ketahui bahwasanya masyarakat Sungai Lanang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani.

E. Organisasi Sosial Masyarakat Desa

Organisasi sosial masyarakat Desa sungai Lanang di antaranya yaitu posyandu, karang taruna, badan musyawarah adat, pkk, organisasi kemasyarakatan meliputi kelompok tani, dan arisan warga. Dari data tersebut

dapat diketahui bahwa organisasi sosial masyarakat Sungai Lanang sudah cukup baik dan lengkap, akan tetapi harus ada peningkatan pada setiap organisasi, agar terciptanya organisasi sosial masyarakat yang lebih baik, sehingga dapat menciptakan kemajuan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

F. Kondisi Sarana Dan Prasarana.

Desa Sungai Lanang secara geografis terletak jauh dari pusat kota yang strategis, disamping itu juga dengan kemajuan teknologi modern memacu pemerintahan desa dan masyarakat untuk dapat berprestasi dan beradaptasi seiring dengan dinamika perkembangan sosial kultur dan budaya yang semakin transparan. Hal ini mendorong pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan masyarakat, baik dalam bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan perekonomian.

Tabel 3.3
Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana Prasarana	Panjang / Buah	Kondisi
1.	2.	3.	4.
1.	Jalan Desa	2 km	Baik
2.	Jembatan	-	-
3.	Pendidikan	-	
	a. TPQ Syahadatain	1 Unit	Baik
	b. TK	1 Unit	Baik
	c. SD/ MI	1 Unit	Baik
4.	Puskesdes	1 Unit	Baik
5.	Pasar Desa	-	-
6.	Irigasi	-	-

7.	Listrik	318 KK	Baik
8.	Air Bersih	316 KK	Baik
9.	Koperasi	-	-

Sumber, Dokumentasi Desa Sungai Lanang Tahun 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang memadai hal ini diharapkan dapat menjadi pemenuhan dari kebutuhan masyarakat serta dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan demi terciptanya masyarakat yang berbudaya dan hidup sesuai dengan tuntunan norma-norma adat setempat dan ajaran Islam.

DEMOGRAFI INFORMAN

1. Nama : Muhammad Hasim
 Alamat : Dusun 2 Sungai Lanang
 Pekerjaan : Petani
 Pendidikan : SD
 Umur : 52 tahun
2. Nama : Mustar
 Alamat : Dusun 2 Desa Sungai Lanang
 Pendidika : SD
 Pekerjaan : Pengusaha Karet
 Umur : 33 tahun

3. Nama : Candra Irwansyah
- Alamat : Dusun 4 Desa Sungai Lanang
- Pendidikan : SMP
- Pekerjaan : Petani
- Umur : 28 tahun
4. Nama : Jon Hendri
- Alamat : Dusun 1 Desa Sungai Lanang
- Pendidikan : Tidak Sekolah
- Pekerjaan : Wirausahawan
- Umur : 31 tahun
5. Nama : Muhammad Rajib Akbar
- Alamat : Dusun 2 Desa Sungai Lanang
- Pendidikan : SMP
- Pekerjaan : Kepala Desa
- Umur : 35 tahun
6. Nama : Lasiman
- Alamat : Dusun 1 Desa Sungai Lanang
- Pendidikan : Tidak Sekolah

- Pekerjaan : Tukang Bangunan
- Umur : 46 tahun
7. Nama : Hepri Armadi
- Alamat : Dusun 2 Desa Sungai Lanang
- Pendidikan : SMA
- Pekerjaan : Pedagang
- Umur : 29 tahun
8. Nama : Ali Topan
- Alamat : Dusun 2 Desa Sungai Lanang
- Pendidikan : Tidak Sekolah
- Pekerjaan : Petani
- Umur : 36 tahun
9. Nama : Riyadi
- Alamat : Dusun 1 Desa Sungai Lanang
- Pendidikan : SD
- Pekerjaan : Wirausahawan
- Umur : 41
10. Nama : Sas Putra
- Alamat : Dusun 2 Desa Sungai Lanang
- Pendidikan : SMP
- Pekerjaan : Sopir
- Umur : 32 tahun

11. Nama : Mega Iwan
Alamat : Dusun 2 Desa Sungai Lanang
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Pedagang
Umur : 37 tahun
12. Nama : Edi Hendri
Alamat : Dusun 2 Desa Sungai Lanang
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Petani
Umur : 52 tahun
13. Nama : Petot
Alamat : Dusun 1 Desa Sungai Lanang
Pendidikan : Tidak Sekolah
Pekerjaan : Petani
Umur : 31 tahun
14. Nama : Hendra
Alamat : Dusun 2 Desa Sungai Lanang
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Wirausahawan
Umur : 29 tahun
15. Nama : Heru
Alamat : Dusun 2 Desa Sungai Lanang
Pendidikan : SD

Pekerjaan : Petani

Umur : 58 tahun

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden Masyarakat Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.

Responden penelitian mengenai persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang terhadap Bank Syari'ah adalah sebanyak 15 kepala keluarga Responden dari 323 kepala keluarga yang ada di Desa Sungai Lanang.

Cara memilih atau pengambilan untuk responden yang diwawancarai mulai dari pertama yaitu dengan menggunakan metode Random Sampling. Dimana Random Sampling ini adalah teknik dimana pengambilan sampel/responden, elemen secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi responden memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel atau responden untuk mendapatkan hasil hasil wawancara mengenai Persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang terhadap Bank Syari'ah. Teknik ini digunakan pengambilan sampel dengan cara menggunakan undian untuk menentukan responden mana terlebih dahulu yang di wawancarai atau untuk penelitian.

Saya menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara random sampling dikarenakan teknik ini digunakan bilamana jumlah unit sampling di dalam suatu populasi terlalu besar.

Tabel 4.1
Identitas Responden dan Presentase

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	15	5
Total	15	5

1. Identitas Responden Beserta Nomor Undian Setelah dilakukan Undian Untuk Penelitian.

Adapun identitas para responden atau masyarakat Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara yang telah dilakukan undian dari urutan pertama sampai urutan 15 sesuai penulis kehendaki untuk di wawancarai atau dilakukan penelitian.

Tabel 4.2
Identitas Responden

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	PEKERJAA N
1	M. Rajib Akbar	Laki-laki	35	Kepala Desa Sungai Lanang
2	Candra Irwansyah	Laki-laki	28	Petani
3	Mustar	Laki-laki	33	Pengusaha Karet

4	Jon Hendri	Laki-laki	31	Wirausahawa n
5	Lasiman	Laki-laki	46	Tukang Bangunan
6	Hepri Armadi	Laki-laki	29	Pedagang
7	Ali Topan	Laki-laki	36	Petani
8	Riyadi	Laki-laki	41	Wirausahawa n
9	Muhammad Hasim	Laki-laki	52	Petani
10	Sas Putra	Laki- laki	32	Sopir Mobil
11	Mega Iwan	Laki-laki	37	Pedagang
12	Edi Hendri	Laki-laki	52	Petani
13	Petot	Laki-laki	31	Petani
14	Hendra	Laki-laki	29	Wirausahawa n
15	Heru	Laki-laki	58	Petani

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Persepsi Masyarakat Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara Terhadap Perbankan Syariah.

Untuk mengetahui bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Sungai Lanang terhadap Perbankan Syariah, peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Sungai Lanang sebanyak 15 anggota kepala keluarga dari total 323 anggota kepala keluarga yang ada di Desa Sungai Lanang.

Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan stimulus atau rangsangan alat indera, stimulus terhadap alat indera teratur, stimulasi alat indera yang dievaluasi dan ditafsirkan.

a. Terjadinya Stimulus Rangsangan Alat Indera.

Di ketahui bahwa masyarakat Desa Sungai Lanang melihat dan mengetahui bank syariah di wilayah kabupaten Musi Rawas Utara dan Singkut hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bpk.M. Rajib Akbarselaku Kepala Desa Sungai Lanang menjelaskan bahwa :

*“ saya mengetahui dan pernah melihat bank syariah di wilayah Musi Rawas Utara yang saya tahu adalah Bank Sumsel-Babel Syariah yang berada di daerah Muara Rupit ”.*⁵⁶

Hal tersebut juga disampaikan oleh bpk.Candra Irwansyah selaku Kepala Dusun 4 ia menyatakan bahwa :

⁵⁶Wawancara, M. Rajib Akbar, Selasa, 03 Maret 2020, pkl. 09.06 WIB

“ Saya pernah melihat Bank Syariah yang ada di Muara Rupit Kab Musi Rawas Utara yaitu Bank Sumsel-Babel Syari’ah ”⁵⁷

Selanjutnya disampaikan oleh bpk. Mustar selaku pengusaha sukses yang ada di Desa Sungai Lanang ia menyatakan :

“ Saya pada awalnya telah mengetahui keberadaan Bank Syariah di daerah Singkut yaitu Bank BNI Syari’ah dan Bank Mandiri Syari’ah dan saya juga pernah ditawarkan untuk menjadi nasabah di Bank BNI Syari’ah ”.⁵⁸

Selanjutnya pernyataan dari bpk. Mega Iwan ia menerangkan bahwa :

“ Saya melihat bank syariah yang ada di Kecamatan Nibung tepatnya di Desa Tebing Tinggi yaitu bank BNI Syari’ah tetapi saya menjadi nasabah bank BNI Syari’ah karena saya tidak tahu apa itu perbankan syari’ah ”.⁵⁹

Kemudian keterangan yang di sampaikan oleh bpk. Jon Hendridan bpk. Sas Putra mereka menyatakan :

“ Saya tidak pernah melihat adanya bank syari’ah di daerah Musi Rawas Utara, Saya juga tidak pernah mendengar tentang perbankan syari’ah, yang saya tahu hanya ada bank-bank konvensional seperti

⁵⁷ Wawancara, Candra Irwansyah, Selasa, 03 Maret 2020, pk. 10.39 WIB

⁵⁸ Wawancara, Mustar, Rabu 04 Maret 2020, pk. 10.26 WIB

⁵⁹ Wawancara, Mega Iwan, Rabu 04 Maret 2020, pk. 16.35 WIB

*bank BRI, BNI dan bank Sumsel-Babel, dan selama ini saya hanya bertransaksi di bank BRI”.*⁶⁰

Kemudian hal yang serupa disampaikan oleh bpk. Edi Hendri yang mengemukakan bahwa :

*“Saya sama sekali tidak mengetahui keberadaan Bank Syariah di Musi Rawas Utara, saya hanya pernah berhubungan dengan bank BRI dan bank Sahabat.”*⁶¹

Selanjutnya bpk. Muhammad Hasim mengemukakan penjelasannya mengenai stimulus alat indera yang diperoleh nya :

*“Saya tidak mengetahui keberadaan bank syari’ah yang ada di Kabupaten Musi Rawas Utara, tetapi saya juga pernah berhubungan dengan bank BRI, kalau untuk berhubungan dengan bank syari’ah saya sama sekali belum pernah .”*⁶²

Untuk bpk. Petot menyatakan bahwa:

*“ saya tidak pernah mengetahui adanya bank syariah di Kabupaten Musi Rawas Utara”.*⁶³

Kemudian bpk. Lasiman memberikan penjelasan yaitu sebagai berikut:

⁶⁰Wawancara, Sas Putra dan John Hendri, Kamis 05 Maret 2020, pkl. 11.18 WIB

⁶¹Wawancara, Edi Hendri, Kamis 05 Maret 2020, pkl. 13.47 WIB

⁶²Wawancara, Muhammad Hasim, Jum’at, 06 Maret 2020, pkl. 08.33 WIB

⁶³Wawancara, Petot, Jum’at 06 Maret 2020, pkl. 10.02 WIB

*“ saya tidak pernah mengetahui dan mengenal bank syariah bahkan saya tidak pernah berhubungan dengan bank-bank manapun ”.*⁶⁴

Sama halnya juga yang di sampaikan oleh bpk.Ali Topan ia mengatakan :

*“Saya tidak pernah mengenal dan mengetahui keberadaan bank syariah, dan sampai saat ini saya tidak pernah berhubungan dengan perbankan.”*⁶⁵

Dari bpk. Hepri Armadidan bpk. Hendra ia memberikan pendapat yaitu bahwa :

*“saya tidak mengetahui adanya bank syariah yang ada di Kabupaten Musi Rawas Utara”*⁶⁶

Dan terakhir menurut bpk.Heru selaku tokoh masyarakat Desa Sungai Lanang ia berpendapat bahwa :

“sayatidak pernah mengetahui dan mengenal keberadaan bank syariah yang ada di daerah Kabupaten Musi Rawas Utara ini, yang saya tahu hanya ada bank BRI dan bank Sumsel-Babel”.⁶⁷

⁶⁴ Wawancara, Lasiman, Jum'at, 06 Maret 2020, pkl. 10.33 WIB

⁶⁵ Wawancara, Ali Topan, Jum'at, 06 Maret 2020, pkl. 17.48 WIB

⁶⁶ Wawancara, Hepri Armadi dan Hendra, Jum'at, 06 Maret 2020, pkl. 13.46 WIB

⁶⁷ Wawancara, Heru dan Riyadi, Sabtu, 07Maret 2020, pkl. 13.00 WIB

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat Desa Sungai Lanang telah menerima stimulus atau rangsangan melalui alat indera, dan sebagian lagi belum sama sekali menerima stimulus atau rangsangan melalui alat indera.

b. Stimulasi Terhadap Alat Indera Teratur.

Setelah terjadinya stimulus atau rangsangan alat indera baik dari yang dilihat maupun yang di dengar mengenai bank syariah, maka muncul pemahaman mengenai bank syariah. Berikut beberapa pemahaman masyarakat Desa Sungai Lanang mengenai bank syariah, sebagaimana yang disampaikan oleh bpk. M. Rajib Akbar ia menyatakan yaitu :

“saya merasakan bahwa bank syariah sama saja dengan bank– bank konvensional yang lainnya yang membedakan ialah hanya kata syari’ah nya saja”.⁶⁸

Hal serupa di sampaikan oleh bpk. Candra Irwansyah dan bpk. Mustar ia memberikan keterangan bahwa:

“padadasarnya bank syariah di kabupaten Musi Rawas Utara dari apa yang saya lihat dan saya dengar, saya merasa bahwa bank syariah tidak ada bedanya dengan bank yang lainnya. Bahkan sistem yang digunakan sama saja dengan bank konvensional hanya produk tabungannya di ganti dengan nama-nama syariah”.⁶⁹

⁶⁸Wawancara, M. Rajib Akbar, Selasa, 03 Maret 2020, pkl. 09.06 WIB

⁶⁹Wawancara, Candra Irwansyah dan Mustar, Selasa 03Maret 2020, pkl. 10.39 WIB

Adapun keterangan yang disampaikan oleh bpk.Mega Iwan, ia mengemukakan bahwa :

*“ walaupun saya telah melihat dan mendengar bank syariah yang ada di KabupatenMusi Rawas Utara , tapi saya memiliki penilaian bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional”.*⁷⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sungai Lanang memiliki pemahaman yang kurang baik mengenai bank syariah/perbankan syariah dengan menyamakan bank syariah dengan bank konvensional.

2. Faktor yang Melatar Belakangi Persepsi Masyarakat Desa Sungai Lanang Terhadap Perbankan Syari’ah.

Faktor-faktor yang melatar belakangi persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang terhadap bank syariah di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor-faktor persepsi merupakan salah satu yang mempengaruhi persepsi dalam mempersepsikan sesuatu yang ada. Adapun faktor persepsi yaitu sebagai berikut:

a. Fisiologis

⁷⁰Wawancara, Mega Iwan, Rabu 04 Maret 2020, pkl. 16.35 WIB

Fisiologis merupakan informasi masuk melalui alat indera dan persepsi diperlukan bersamanya fisiologis. Melalui kuisisioner penelitian yang didapatkan dari masyarakat Desa Sungai Lanang baik dari segi pendidikan maupun dari segi pekerjaan dari 15 responden tidak ada satupun dari mereka yang masuk ke Bank syariah, namun mereka berpendapat bahwa bank syariah merupakan bank yang menerapkan prinsip-prinsip Islam.

b. Perhatian

Individu memerlukan sejumlah energy yang dikeluarkan untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan dari wawancara yang peneliti lakukan dari masyarakat Desa Sungai Lanang dari segi pendidikan dan pekerjaan bahwa masyarakat Desa Sungai Lanang baru 4 responden mengetahui adanya Bank Syariah.

c. Minat

Minat di mana dalam memilih suatu hal yang objek bervariasi tergantung beberapa banyak energy yang digunakan untuk mempersepsikan tipe tertentu yang dapat dikatakan sebagai minat. Di sini keinginan masyarakat untuk menabung di Bank Syariah baik dari segi pendidikan maupun pekerjaan terdapat 5 responden yang menjawab tidak, dan 10 responden menjawab iya.

d. Kebutuhan yang searah

Kebutuhan yang searah digunakan untuk melihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang didapat

memberikan jawaban sesuai dengan dirinya. Sesuai dengan wawancara mengenai produk manakah yang dapat kebutuhan, maka 15 responden yang didapatkan dari segi pendidikan maupun pekerjaan bahwa Bank Konvensional yang dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan alasan bahwa Bank Konvensional mudah dijangkau, Atm yang digunakan untuk transfer dan menarik uang adalah Bank Konvensional, karena mesin Atm yang banyak, serta pinjaman yang cepat dan produk dana kur yang terjangkau.

e. Pengalaman dan ingatan

Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu peringatan dalam pengertian luas. Dari sini peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pengalaman melakukan transaksi Bank Syariah, dan pernyataan tersebut tidak didapatkan karena mereka belum memahami Bank Syariah.

f. Suasana hati

Suasana hati yaitu persepsi dalam keadaan emosi mempengaruhi perilaku seorang mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat, ketika kuesioner yang dikumpulkan dari pendidikan maupun

pekerjaan bahwa masyarakat Desa Sungai Lanang dari segi pendidikan maupun pekerjaan bahwa perasaan masyarakat Desa Sungai Lanang 15

responden dalam keadaan biasa saja untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya.

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi faktor internal yang terdiri dari faktor : Fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan yang searah, pengalaman dan ingatan, suasana hati. Pendidikan dan pekerjaan bisa membedakan setiap persepsi, pendidikan orang yang S1 belum tentu bisa memberikan jawaban yang rinci dari pada pendidikan orang yang tamat SD bisa memberi jawaban yang rinci.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat di dalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang merasakan atau menerimanya.

a. Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus

Faktor ini menyatakan bahwa semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk dan ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi, dari hasil wawancara dari segi pendidikan dan pekerjaan mendapatkan hasil bahwa 4 responden masyarakat Desa

Sungai Lanang yang mengetahui lokasi Bank Syari'ah sedangkan untuk 11 responden lainnya tidak mengetahui lokasi Bank Syari'ah.

b. Warna dari obyek-obyek

Obyek-obyek memiliki cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami ketika mempersepsikan sesuatu, seperti pertanyaan wawancara mengenai mana yang lebih menarik antara Bank Konvensional dan Bank Syari'ah, maka 15 responden masyarakat Desa Sungai Lanang menjawab Bank Konvensional dengan pendapat bahwa Bank Konvensional merupakan bank yang lebih dulu berada di Musi Rawas Utara, yang mudah dijangkau serta gedung yang bagus dan volume yang luas.

c. Keunikan dan kekontrasan stimulus

Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian. Masyarakat Desa Sungai Lanang baik dari kategori pendidikan maupun pekerjaan menyatakan bahwa kelebihan Bank Konvensional yaitu proses yang cepat dalam pinjaman, transfer, bayar cicilan lebih mudah melalau Bri-Link dan kelebihan Bank Syari'ah mereka menyatakan bahwa Bank Syari'ah menjalankan konsep perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi faktor eksternal yang terdiri dari faktor: ukuran dan penempatan

obyek atau stimulus, warna dari obyek-obyek dan kekontrasan stimulus. Jadi dapat disimpulkan bahwa kurangnya informasi dan sosialisasi dari pihak Bank Syari'ah kepada masyarakat Desa Sungai Lanang.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian skripsi ini mencoba meneliti bagaimana Persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang terhadap Bank Syariah di Kabupaten Musi Rawas Utara dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan jumlah 323 kepala keluarga yang tinggal di Desa Sungai lanang.

Dimana peneliti hanya mengambil responden sebanyak 15 kepala keluarga melalui pengambilan sampel secara random sampling. Hasil dari pengambilan responden melalui random sampling berdasarkan undian mendapatkan hasil bahwa dari 15 kepala keluarga tersebut tidak ada diantara mereka yang mempunyai atau yang sedang aktif menggunakan bank syariah sebagai transaksinya, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi penyebab belum menjadi nasabah di bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada masyarakat Desa Sungai Lanang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah:

1. Persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang terhadap Bank Syariah di Kabupaten Musi Rawas Utara dapat di ketahui berdasarkan dua proses tahapan pembentukan persepsi yaitu :

Pertama masyarakat Desa Sungai Lanang sebagian telah menerima stimulus atau rangsangan melalui alat indera, yaitu sesuai dengan keterangan dari beberapa masyarakat Desa Sungai Lanang menerangkan

bahwa pernah melihat dan mendengar keberadaan dari bank syari'ah yang ada di Kabupaten Musi Rawas Utara.

Kedua yaitu stimulasi terhadap alat indera teratur, masyarakat Desa Sungai Lanang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang kurang baik mengenai bank Syari'ah yaitu dengan menyamakan bank syari'ah dengan bank konvensional dalam segi apapun.

2. Faktor yang melatar belakangi persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang terhadap Bank Syari'ah di Kabupaten Musi Rawas Utara dapat dikelompokkan menjadi 2 pembagian faktor, yaitu :

Pertama, faktor internal yang melatar belakangi persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang terhadap Bank Syarriah di Kabupaten Musi Rawas Utara adalah pengetahuan masyarakat terhadap saripati dari kata syari'ah, bahwasanya syari'ah adalah hal-hal yang sesuai dengan norma-norma ke-Islaman. Dalam segi pengetahuan, masyarakat Desa Sungai Lanang sudah cukup memiliki kemampuan yang baik mengenai bank syari'ah.

Kedua, faktor *ekstenal* yang melandasi persepsi masyarakat Desa Sungai Lanang terhadap Bank Syari'ah yaitu sosialisasi pemasaran dari bank syari'ah tersebut. Pada segi sosialisasi dan pemasaran, pihak bank syari'ah harus memberikan terobosan atau inovasi yang baru dalam hal pemasaran atau mensosialisasikan bank syari'ah dari segi sistem dan yang lainnya supaya tidak ada lagi faktor yang menyebabkan tidak ingin atau belum bersedia menjadi nasabah di bank syari'ah karena dengan alasan tidak ada sosialisasi atau pemasaran dari pihak bank syari'ah tersebut

sehingga menimbulkan pemahaman yang belum sesuai dengan prinsip syari'ah padahal kita adalah ummat muslim yang seharusnya bisa membedakan mana yang harus digunakan dan yang di tinggalkan.

Bukan hanya di Desa Sungai Lanang saja yang harus di adakan sosialisasi atau pemasaran terhadap bank syari'ah tetapi daerah-daerah yang lain juga supaya perkembangan bank syari'ah berkembang pesat di Kabupaten Musi Rawas Utara

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan saran yang bertujuan dan berguna untuk meningkatkan pemahaman dan untuk bertransformasi ke bank syari'ah dibandingkan dengan bank konvensional.

1. Kepada masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Sungai Lanang dan seterusnya diharapkan dapat merubah persepsinya terhadap sistem bank syari'ah yang masih beranggapan bahwa bank syari'ah tidak ada bedanya dengan bank konvensional, serta dapat mempraktekan diri masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syari'ah karena dengan faktor-faktor yang melatar belakangi bahwa kita harus beralih dari konvensional ke syari'ah.
2. Kepada pihak bank syari'ah diharapkan untuk menciptakan suatu gerakan atau terobosan untuk meningkatkan atau memberikan pengenalan bank syari'ah yang ditujukan kepada masyarakat supaya memberikan efek yang positif untuk perkembangan bank syari'ah khususnya di Desa Sungai Lanang.
3. Kepada pembaca agar dapat dijadikan sebagai tambahan dalam memperoleh ilmu pengetahuan terhadap bank syari'ah .

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Adiwarman A Karim. *Bank Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006). Adiwarman A. Karim. *Bank Islam Analisis Fikih dan Keuangan*. (Jakarta: Raja

Grafindo Persada. 2006)

Asnaw Nur dan Masyuri. *Metode Riset Manajemen Pemasaran*. (Malang: UIN Malang Press. 2009).

Alizamar dan Nasbahary Couto. *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi; Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Media Akademi. 2016).

Anggito Albi dan Setiawan Johan. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV. Jejak. 2018).

Amir Machmud dan Rukmana. *Bank Syariah*. (Jakarta: Erlangga. 2010).

Eli Suryani. *"Pandangan Masyarakat Jamaah Thariqat Naqsyabandiyah Rejang Lebong Terhadap Perbankan Syari'ah"*. (Curup: Perbankan Syari'ah. 2015).

Eli Yuniarsih. *Perencanaan Ekonomi (Dasar Hukum Perbankan Syariah di Indonesia)*.

Galang Qori Hidayat. “*Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syari’ah Terhadap Penerapan Konsep Syari’ah Pada Bank Syari’ah*”. (Yogyakarta: Muamalat. 2017).

Hasan Sadly. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1993).

Iriani Indri Hapsari. *Psikologi Fall (Tinjaun Psikologi dan Fisiologi Dalam Memahami Perilaku Manusia)*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012).

Ismail. *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2011). Ismail. *Perbankan Syari’ah*. (Yogyakarta: Kencana. 2017).

Khusna Zayyinatul. “*Pengaruh Persepsi Mengenai Bagi Hasil, Persepsi Laba dan Persepsi Tingkat Bunga Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah*”. Skripsi. (Universitas Negeri Yogyakarta. 2014).

Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Jakarta: Aksara Baru. 1980).

Khotibul umam. *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah (pasca undang –undang nomor 21 tahun 2008*.

Lexy J. Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007).

Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*.

(Yogyakarta: UPP AMP YKP. 2005).

Munandar Sulaeman. *Ilmu Sosial Dasar*. (Bandung: PT. Eresco Bandung. 1993). Muhammad. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syari'ah*.

(Yogyakarta: UII Press. 2004).

Muhammad. *Lembaga Ekonomi Syariah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2007).

Sudirman Darmin. “ *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*”.

(Jakarta: Bumi Aksara; 1983).

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*.

(Jakarta: Rineka Cipta 2010).

S. Margono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2009).

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*.

Kualitatif. dan R dan D. (Bandung: alfabeta. 2010).

Tristiadi Ardi Ardani. *Psikiatri Islam*. (Yogyakarta: UIN Malang Press. 2008).

Warkum Sumitra. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga*

Terkait (BAMUI. Takaful dan Pasar Modal Syari'ah). cet. 4.

(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004).

SKRIPSI DAN WEBSITE:

Sahmin. *“Persepsi Dosen dan Karyawan STAIN Curup Terhadap Operasional Bank Syari’ah di Kota Curup”*. Skripsi. (STAIN Curup. 2015).

Slameto. *Persepsi Menurut Para Ahli*. (8 Februari 2015. Di Akses Pada Tanggal 08 September 2019. Pukul 08.32).

Setia Budhi Wilardjo. *Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syari’ah Di Indonesia*. (Value Added. Vol. 2. No.1. September 2004 – Maret 2005). h.

3. Di Akses Pada Tanggal 25 Maret 2019. Pukul 08.54

Slameto. *persepsi menurut para ahli*. <http://kbbi.web.id/persepsi.html> di akses pada tanggal 25 Maret 2019. pukul 08.32 wib.

<http://ekonomiplanner.Blogspot.com/2014/06/dasar-hukum-perbankan-syariah-di.html> diakses tanggal 1 Desember 2019. pukul 11.00 wib.

WAWANCARA:

Wawancara. M. Rajib Akbar. Selasa. 03 Maret 2020. pkl.

09.06 WIB Wawancara. Candra Irwansyah. Selasa. 03

Maret 2020. pkl. 10.39 WIB Wawancara. Mustar. Rabu 04

Maret 2020. pkl. 10.26 WIB Wawancara. Mega Iwan.

Rabu 04 Maret 2020. pkl. 16.35 WIB

Wawancara. Sas Putra dan John Hendri. Kamis 05 Maret 2020. pkl.

11.18 WIB Wawancara. Edi Hendri. Kamis 05 Maret 2020. pkl.

13.47 WIB

Wawancara. Muhammad Hasim. Jum'at. 06 Maret 2020. pkl. 08.33

WIB Wawancara Langsung *Bersama Masyarakat Yang Ada Di Desa*

Sungai Lanang. (Lokasi: Desa Sungai Lanang) 18 September 2019

Pukul 13.00

Wawancara. Petot. Jum'at 06 Maret 2020. pkl. 10.02 WIB

Wawancara. Lasiman. Jum'at. 06 Maret 2020. pkl.

10.33 WIB Wawancara. Ali Topan. Jum'at. 06

Maret 2020. pkl. 17.48 WIB

Wawancara. Hepri Armadi dan Hendra. Jum'at. 06 Maret 2020. pkl.

13.46 WIB Wawancara. Heru dan Riyadi. Sabtu. 07 Maret 2020.

pkl. 13.00 WIB Wawancara. M. Rajib Akbar. Selasa. 03 Maret

2020. pkl. 09.06 WIB Dokumentasi Profil Desa Sungai Lanang

Tahun 2019

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan :
 Jabatan :
 Hari/ Tanggal :
 Alamat :
 Judul penelitian : Persepsi Masyarakat Desa Sungai Lanang Terhadap Perbankan Syari'ah.

N0	Fokus Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Informan
1	Persepsi Masyarakat Desa Sungai Lanang Terhadap Perbankan Syari'ah.	1. Proses terjadinya persepsi 2. faktor internal yang mempengaruhi	1. Terjadinya stimulus atau rangsangan alat indera. 2. Stimulasi terhadap alat indera teratur 3. Stimulasi alat indera dievaluasi dan tafsirkan	1. pernahkah bapak/ibu melihat bank syariah di wilayah Muratara? 2. Pernahkah bapak/ibu mendengar kelebihan bank syariah? 3. Pernahkah bapak/ibu merasakan keberadaan dari bank syariah di wilayah Muratara? dari yang bapak/ibu lihat dan dengar mengenai bank syariah, bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai bank syariah ? 8 setelah bapak/ibu menjadi nasabah di bank syariah,	1. masyarakat Desa Sungai Lanang

		<p>uhi persepsi</p> <p>3. faktor eksternal yang mempengaruhi uhi persepsi</p>	<p>5. pelayanan bank syariah</p> <p>6. sosialisasi atau pemasaran bank syariah</p>	<p>apakah penilaian anda kepada bank syariah berubah?</p> <p>6. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap pelayanan yang diberikan oleh bank syariah?</p> <p>7. Apakah bapak/ibu nyaman untuk bertransaksi di bank syariah ?</p> <p>8. Apakah ada sosialisasi dari bank syariah kepada masyarakat Desa Sungai Lanang? dan bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai perbankan syaria'ah?</p> <p>9. mengapa bapak/ibu tidak melakukan kegiatan transaksi di bank syariah ?</p> <p>10. Apakah bapak/ibu ada bertransaksi di bank lain?</p>	
--	--	---	--	--	--



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
KECAMATAN RAWAS ULU
DESA SUNGAI LANANG

Alamat : Jl. Poros Nibung KM 22 Desa Sungai Lanang Kec. Rawas Ulu Kode Pos 31656

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 140/112/SU/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUHAMAD RAJIB AKBAR**
Jabatan : Kepala Desa Sungai Lanang
Alamat : Dusun II Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa maha siswa :

Nama Lengkap : **HEDI EBIYESKA**
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Rupit, 13 Agustus 1997
Judul Penelitian : **PERSEPSI MASYARAKAT DESA SUNGAI LANANG
TERHADAP PERBANKAN SYARIAH**

telah melaksanakan penelitian pada :

Tanggal : 03 Maret 2020 s/d selesai
Tempat : Desa Sungai Lanang

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Lanang, 07 Maret 2020
KEPALA DESA SUNGAI LANANG

KEJ. HANASO RAJIB AKBAR



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
KECAMATAN RAWAS ULU
DESA SUNGAI LANANG

Alamat : Jl. Poros Nibung KM 22 Desa Sungai Lanang Kec. Rawas Ulu Kode Pos 31656

SURAT KETERANGAN
NOMOR : /112/SL/2020

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hepri Armadi
Alamat : Dusun IV Desa Sungai Lanang

yang berangankan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa :

Nama Lengkap : Hedi Ebiyeska
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Rupit, 13-08-1997
Judul Penelitian : PERSEPSI MASYARAKAT DESA SUNGAI LANANG
TERHADAP PERBANKAN SYARIAH

yang melaksanakan penelitian pada :

Tanggal : Jum'at, 06 Maret 2020
Tempat : Desa Sungai Lanang

Sehingga surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Lanang, 06 Maret 2020

HEPRI ARMADI

DOKUMENTASI PENELITIAN



















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7903044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : An.34/FS.02/PP.00.9/12/2019

Pada hari ini Rabu Tanggal 09 Bulan 12 Tahun 2019 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Hedi Ebiyoka
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Persepsi Masyarakat desa Sungai Lanang terhadap perbankan Syariah

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Yoga Pratama Putra
 Calon Pmbb I : Busra Fibrayanti, M.A
 Calon Pmbb II : Harianto Wijaya, M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tentukan Sampel dari populasi yang ak. terd. sehingga menjadi lebih terukur dalam penentuan tsb
2. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat dalam memilih bank syariah / konvensional
3. Spesifikasi Alur Cerita, tautan gambar dalam latar penelitian
4. Masukan Calon Pembimbing II. Apa yg membuat Bank BNI Syariah tetap eksis di daerah tsb
5. Keperluan Berdasar masukan pedoman penulisan skripsi

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 04-12-2019 2019

Moderator

Yoga Pratama Putra

Calon Pembimbing I

Busra F, M.A
 NIP.

Calon Pembimbing II

Harianto Wijaya, M.E
 NIP.

NB: Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam. Petugas untuk penulisan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi IAIN yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7000044 Fax (0732) 21010 Curup 89119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email Fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

Nomor : *042*./In.34/FS/PP.00.9/01/2020
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : *Rekomendasi Izin Penelitian*

22 Januari 2020

Kepada Yth,
Ka. Desa Sungai Lanang Kecamatan Rawas Ulu
Di-
Muratara

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Hedi Ebiyeska
NIM : 16631046
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul : Persepsi Masyarakat Desa Sungai Lanang terhadap Perbankan Syariah
Waktu penelitian : 22 Januari sampai dengan 22 Maret 2020
Tempat Penelitian : Desa Sungai Lanang

Mohon kirannya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dekan,
Dr. Yusfri, M.Ag
NIP. 197002021998031007



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Nomor : 005/In.34/FS/PP.00.9/12/2019

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 050/in.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Busra Febriyarni, M.Ag NIP. 197402282000032003
2. Hariyanto Wijaya, ME NIP. -

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Hedi Ebiyeska
NIM : 16631046
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah /Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Persepsi Masyarakat Desa Sungai Lanang terhadap Perbankan Syariah

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
tanggal : 12 Desember 2019



Tembusan :

1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AU, AK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syariah IAIN Curup dan yang bersangkutan



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Hedi Ebiyasa
 NIM : 1663046
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariat & Ekonomi Islam / PS
 PEMBIMBING I : Dugre Setiyani, M.Ag
 PEMBIMBING II : Haranto Wisala, ME
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Masyarakat Desa Sungai
 Lurang Terhadap Perbankan Syariah
 Syariah

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing ditakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Hedi Ebiyasa
 NIM : 1663046
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariat & Ekonomi Islam / PS
 PEMBIMBING I : Dugre Setiyani, M.Ag
 PEMBIMBING II : Haranto Wisala, ME
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Masyarakat Desa Sungai
 Lurang Terhadap Perbankan Syariah

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dugre Setiyani, M.Ag
 NIP.

Haranto Wisala, ME
 NIP.



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	09/2019/16	Pemilik bab I (proposal)	Ju	✓
2	23/2019/16	Pemilik bab I - is	Ju	✓
3	06/2020/01	Pemilik 'panda wicara	Ju	✓
4	28/2020/01	Pemilik bab IV s.d	Ju	✓
5	28/2020/05	Pemilik Abstract, gll	Ju	✓
6	08/2020/06	Acc Uji-	Ju	✓
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	10/2019/17	Revisikan Bab 1 (Amplah)	Hu	✓
2	25/2019/16	Revisikan Bab 1-III	Hu	✓
3	08/2020/01	Penyusunan Panduan wawancara.	Hu	✓
4	03/2020/08	Penyusunan Bab W-U	Hu	✓
5	09/2020/02	Penyusunan Daftar Pustaka	Hu	✓
6	04/2020/08	Penyusunan Angket Persebaran	Hu	✓
7	25/2020/05	Penulisan Daftar Merensi; Bab dan Lis	Hu	✓
8	08/2020/06	Acc Uji Mengetahui	Hu	✓

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Hedi Ebiyeska tempat tanggal lahir, Muara Rupit 13 Agustus 1997, anak dari seorang ayah yang bernama Khoiru Saleh dan ibu bernama Rohmania ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudra yang terdiri dari dua saudari perempuan Al Sumunyita dan Milva Avtasi dan satu adik laki-laki Muhammad Zakiyul Fikri.

Menempuh pendidikannya dari Sekolah Dasar (SD) di SDN 01 Sungai Lanang Kabupaten Musi Rawas Prov. Sumatera Selatan, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pondok Pesantren Modern Luqmanul Hakim di Kota Lubuk Linggau, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan mengikuti program Paket C Gajah Mada di Kota Lubuk Linggau. Selanjutnya ia melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah.